



► PROYEK INFRASTRUKTUR

Relokasi SDN Bugel Dianggarkan Rp5 Miliar

WATES—Pekab Kulonprogo mengalokasikan anggaran Rp5 miliar untuk pembangunan gedung baru SDN Bugel di Kapanewon Panjatan. Pembangunan ini dilakukan karena gedung sekolah terdampak pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) dan proyek pipa SPAM Kamijoro.

Pembangunan yang akan dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo bakal menggunakan APBD 2025. Kini, aktivitas pembelajaran di SDN Bugel sudah dipindahkan ke salah satu rumah warga sekitar.

Kepala Disdikpora Kulonprogo, Nur Wahyudi, menjelaskan pembangunan gedung baru SDN Bugel dimulai pada 2025 dan ditargetkan selesai pada 2026. "Pembangunan gedung baru menggunakan lahan kas desa milik Kalurahan Bugel," katanya, Kamis (26/12).

Tanah kas desa yang akan dibangun gedung sekolah, menurut Wahyudi, sudah mendapat izin dari Gubernur DIY. "Anggaran juga sudah disepakati dalam APBD yang kami usulkan sejak tahun ini," katanya.

Dana sebesar Rp5 miliar, menurut Wahyudi, digunakan untuk sewa lahan, pembangunan gedung, pengadaan hingga fasilitas pembelajaran. "Untuk detailnya masih kami susun, harapannya gedung baru ini lebih meningkatkan fasilitas pembelajaran," katanya.

Wahyudi menyebut pembelajaran siswa SDN Bugel akan tetap dilakukan di salah satu rumah warga hingga 2025. "Setelah gedung SD yang baru selesai dibangun, maka kami baru pindah, untuk sementara ini pembelajaran digelar di rumah warga yang kami sewa," katanya.

Menurut Wahyudi, proses belajar mengajar di tempat sementara kurang maksimal. Namun, karena gedung lama terdampak pembangunan JJLS dan pipa SPAM Kamijoro, maka tidak ada pilihan lain selain harus pindah. Meski begitu, Wahyudi berharap tenaga pendidik di SDN Bugel terus meningkatkan kualitas pembelajaran di tengah keterbatasan itu. "Dengan kreativitas dan inovasi kami harap yang terbatas ini dapat diatasi agar pembelajaran maksimal dilakukan," katanya. *(Triyo Handoko)*